

Weekly Brief (Feb. 12 – 16, 2024)

Summary:

Last week review:

DATA EKONOMI AS YANG KUAT KEMBALI MEMUNCULKAN KOMENTAR HAWKISH DARI PARA PEJABAT FEDERAL RESERVE. Untuk minggu lalu, ketiga indeks utama AS mencatat kenaikan mingguan kelima berturut-turut dengan S&P menguat 1,4%, Nasdaq melejit 2,3% dan Dow naik tipis 0,04%. Data PMI AS menunjukkan aktivitas usaha secara keseluruhan terutama sektor Service di AS mengalami pertumbuhan yang sehat di wilayah ekspansif, sementara aktivitas Ekspor – Impor AS di bulan Desember juga naik di atas bulan sebelumnya (sesuai ekspektasi). Melengkapi semua itu, Initial Jobless Claims rilis di angka 218 ribu untuk pekan terbaru, kembali merendah dari pekan sebelumnya dan juga lebih sedikit dari ekspektasi 221 ribu. Revisi tingkat Inflasi konsumen AS menunjukkan bahwa tingkat inflasi tahunan pada 4Q23 tidak berubah pada 3,3%, menunjukkan bahwa pelanggaran tekanan harga sepanjang tahun lalu berjalan di jalur yang diharapkan. Gambaran yang beragam atas ekonomi AS ini kemungkinan besar tidak akan mengubah view The Fed yang masih merasa suku bunga higher for longer masih diperlukan saat ini. Otomatis sejumlah data ekonomi yang kuat di atas semakin memupus harapan para pelaku pasar bank sentral akan mulai memangkas suku bunga pada bulan Maret. Se jauh ini polling Fed Rate Monitor Tool dari Investing.com telah menunjukkan 84% peluang suku bunga akan ditahan tetap pada FOMC Meeting bulan Maret. Sebaliknya, potensi pemotongan suku bunga 25 bps sekiranya mampu terwujud di bulan Mei walaupun probabilitynya telah turun ke 52.2% dari hampir 60% sepekan sebelumnya. Di pihak lain, The Fed dirasakan perlu segera meninggalkan era suku bunga higher for longer secara sudah terdeteksi tekanan pada bank dan pemilik property real estate komersial, yang mana isu ini juga telah diangkat oleh US Treasury Secretary Janet Yellen pekan lalu, walau beliau yakin situasi masih aman terkendali dengan bantuan dari bank regulator.

Weekly Brief (Feb. 12 – 16, 2024)

Summary:

MARKET EROPA & ASIA: Sementara bursa Asia kebanyakan mengalami pekan perdagangan yang singkat karena terpotong libur Chinese New Year, Eropa turut merilis data-data PMI dari Eurozone, Jerman yang mana keduanya masih berjuang untuk keluar dari wilayah kontraksi, sementara Inggris setidaknya telah berhasil melenggang di wilayah ekspansif. Bicara mengenai PMI, China dan Jepang telah merilis Services PMI yang menunjukkan sektor Jasa mereka stay di wilayah ekspansif pada bulan Januari. Sayangnya, deflasi China masih bercokol di mana CPI (Jan.) semakin terjerumus pada angka -0.8% yoy, deflasi semakin membengkak dari -0.3% di bulan sebelumnya dan juga lebih besar dari perkiraan -0.5%. Hal yang sama nampak pada PPI (Jan.) yang masih bergelut di wilayah negatif 2.5% yoy, sedikit naik dari posisi bulan Des pada -2.7%. Masih membahas CPI, Jerman sebagai negara ekonomi terbesar di Eropa, laporkan CPI bulan Januari semakin mendingin ke level 2.9% yoy, dari 3.7% di bulan sebelumnya, on track menuju Target 2% dari ECB. German Factory Orders di bulan Desember alami peningkatan signifikan 8.9% mom dari pertumbuhan flat di bulan sebelumnya, walau di satu sisi German Industrial Production untuk bulan Desember semakin melemah -1.6% mom, dari -0.2% di bulan November.

Weekly Brief (Feb. 12 – 16, 2024)

Summary:

INDONESIA: mencatatkan pertumbuhan ekonomi kuartal 4 tahun 2023 sebesar 5.04% yoy, mampu lampau ekspektasi konsensus 5.0% pun lebih tinggi dari kuartal 3 di 4.94% didukung oleh belanja domestik. Secara full year, GDP 2023 berada di angka 5.05% dan melampaui proyeksi sejumlah lembaga walau pertumbuhan ekonomi tahun 2023 ini melambat dibandingkan pertumbuhan ekonomi sepanjang 2022 yang 5,31%. Cadangan Devisa untuk bulan Januari sedikit terdepresiasi ke posisi USD145.1 miliar dibanding USD146.4 miliar di bulan Desember. Posisi nilai tukar Rupiah berada di posisi terkuat dalam 2 pekan terakhir, ditutup pada IDR15,611/USD sebelum pasar keuangan Indonesia libur long-weekend menyambut Tahun Baru Imlek. Pekan perdagangan yang singkat ini juga ternyata mampu mengumpulkan belanja asing di pasar saham sebesar IDR4.45 triliun (RG market), mentotalkan posisi YTD menjadi hampir IDR7 triliun.

KOMODITAS: Harga MINYAK mendulang kenaikan 6% selama sepekan terakhir (setelah anjlok 7% di pekan sebelumnya) akibat meningkatnya kembali kekhawatiran atas konflik Timur Tengah yang masih akan berlanjut setelah Israel menolak tawaran gencatan senjata dari Hamas. AS pun terlihat telah menggempur gerombolan terkait Iran di Irak, Syria, dan Yaman. Di Rusia, masih terdata serangan drone Ukraina menyerang kilang minyak terbesar di selatan Rusia, membuat Rusia mengurangi ekspor solar dan juga nafta, sebuah bahan baku petrokimia. Ditambah oleh statement dari US Energy Department mengatakan bahwa produksi minyak mentah AS tidak akan mampu memenuhi ekspektasi. Produksi kilang AS telah dihentikan sementara untuk keperluan maintenance, yang telah membuat produksi AS merosot signifikan.

Weekly Brief (Feb. 12 – 16, 2024)

This week's outlook:

Setelah data tenaga kerja dan pertumbuhan ekonomi yang kuat baru-baru ini membuat pasar mengevaluasi kembali waktu penurunan suku bunga Federal Reserve, semua perhatian akan tertuju pada LAPORAN INFLASI AS di bulan Januari yang dirilis pada hari Selasa. Jika ada tanda-tanda bahwa tekanan harga mulai melonggar dapat mendorong taruhan penurunan suku bunga lebih lama lagi di masa depan. Para ekonom memperkirakan kenaikan harga konsumen sebesar 0,2% dari bulan sebelumnya, dengan kenaikan tahunan sebesar 2,9%. Headline Inflation diramal meningkat 3,8% yoy. Para pelaku pasar juga akan memantau komentar dari sejumlah pejabat The Fed di minggu ini. Dari AS, kalender ekonomi mereka pun akan berisikan angka Penjualan Retail untuk bulan Januari, yang akan diumumkan hari Kamis berbarengan dengan Initial Jobless Claims; sementara data Inflasi di tingkat produsen dan Consumer Sentiment akan keluar di hari Jumat.

MUSIM LAPORAN KEUANGAN masih akan mendominasi di pekan ini bahkan setelah S&P500 mencapai level 5.000 untuk pertama kalinya sepanjang sejarah dan Nasdaq sempat berada di atas 16.000 pada hari Jumat lalu, didukung oleh saham-saham megacaps dan chip makers. Dari hasil lapkeu yang telah dirilis, dari sekitar dua pertiga perusahaan S&P 500, data LSEG menunjukkan perkiraan Wall Street sekarang bahwa ada pertumbuhan sebesar 9,0% untuk laba kuartal 4/2023, dibandingkan ekspektasi pada awal tahun adalah pertumbuhan 4,7%; sementara 81% perusahaan telah melampaui perkiraan, dibandingkan dengan perkiraan sebelumnya di mana rata-rata 76% selama 4 periode lapkeu sebelumnya, menurut Reuters.

Weekly Brief (Feb. 12 – 16, 2024)

This week's outlook:

Harga MINYAK diperkirakan masih akan tetap **volatile** dalam beberapa hari ke depan setelah penguatan 6% di pekan lalu.

INGGRIS akan merilis data **ketenagakerjaan, inflasi dan GDP** yang akan dimonitor dengan ketat pada minggu ini karena para investor mencoba menentukan waktu penurunan suku bunga pertama Bank of England. **EUROZONE** pun akan merilis GDP 4Q23 di hari Rabu dengan perkiraan ekonomi masih mandeg di pertumbuhan 0.1% yoy.

JEPANG dijadwalkan merilis **perkiraan awal GDP di hari Selasa**, dengan estimasi pertumbuhan ekonomi kuartal 4/2023 mulai rebound, menyusul kontraksi di kuartal 3 seiring tekanan Inflasi membebani belanja rumah tangga dan memperlambat investasi perusahaan. Data ini dipantau ketat oleh para pelaku pasar di tengah pertarungan Bank of Japan akan mengakhiri kebijakan suku bunga negatif mereka (yang telah bertahan sejak tahun 2016) di bulan April tahun ini. Data PDB juga kemungkinan akan menunjukkan bahwa perekonomian Jepang telah merosot ke peringkat keempat secara global, di belakang AS, China, dan Jerman.

Weekly Brief (Feb. 12 – 16, 2024)

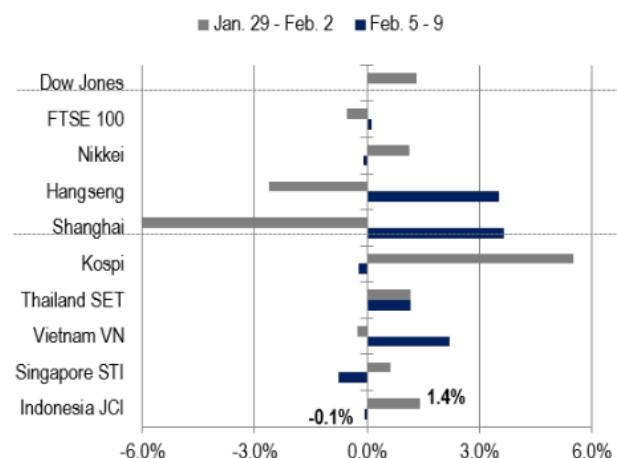
This week's outlook:

Para investor di INDONESIA akan menunggu data Consumer Confidence (Jan.) di hari Selasa dan data Trade Balance (Jan.) serta pertumbuhan Ekspor – Impor di hari Kamis.

JCI Index : 7,235.15 (-0.1%)
Foreign Flow : Net Buy of IDR 1.7 Trillion (Vs. last week's net buy of IDR 4.9 Trillion)
USD/IDR : 15,635 (+0.15%)

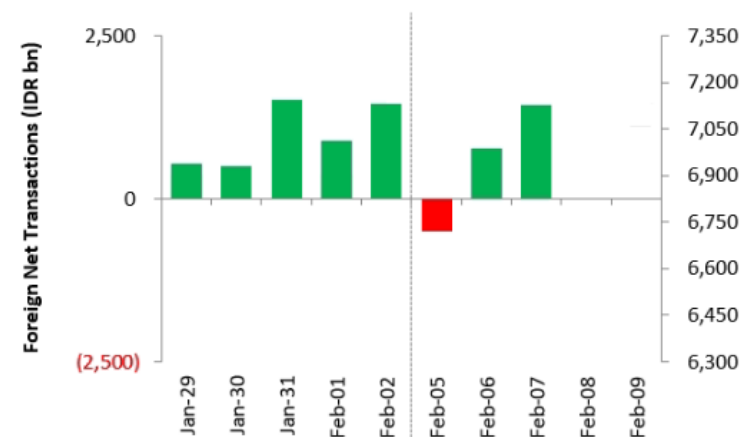
Last Week's JCI Movement

Global Market Movement



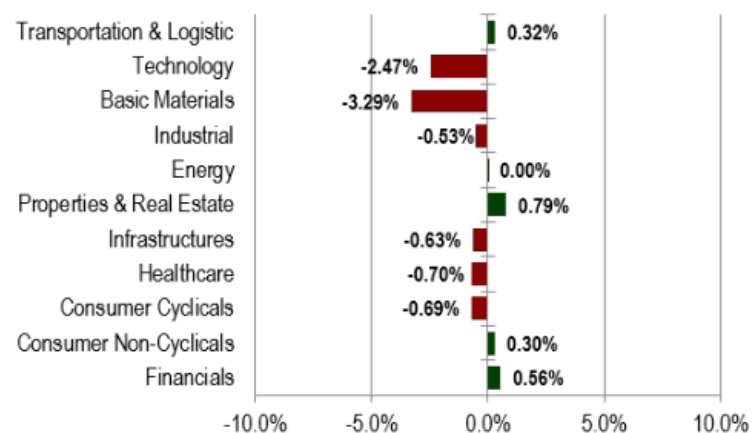
Source: Bloomberg, NHKSI Research

Foreign Net Flow – Last 10 Days



Source: Bloomberg, NHKSI Research

JCI Sector Movement



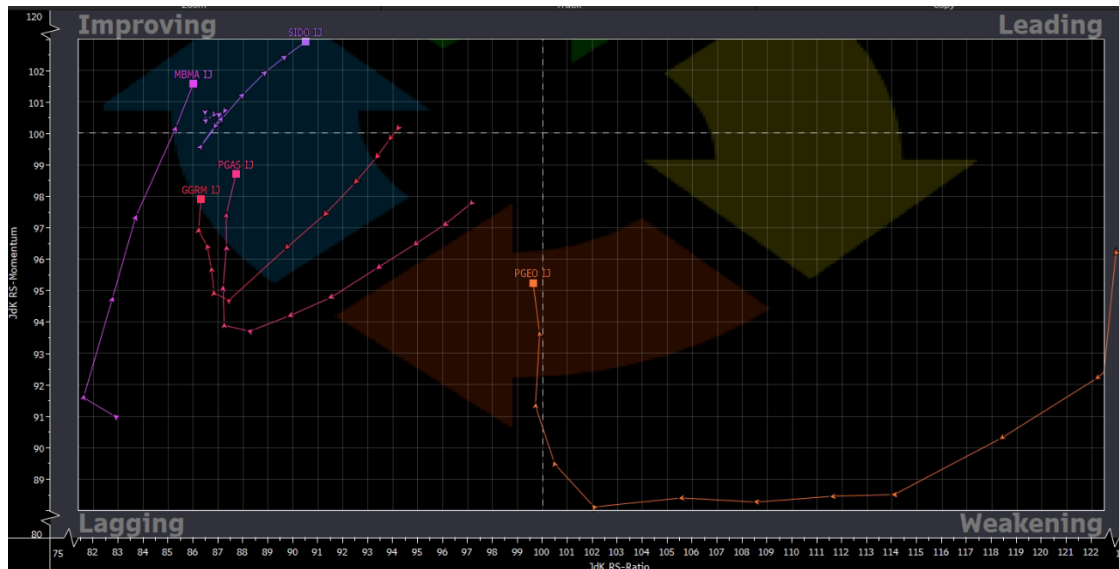
Source: Bloomberg, NHKSI Research

JCI's Top Foreign Transaction

Top Buy (RG)	NB Val. (IDR Mn)	Top Sell (RG)	NS Value (IDR Mn)
BMRI	944,952	GOTO	248,320
BBRI	460,297	ASII	62,457
BBCA	265,454	INCO	43,518
BBNI	262,273	MDKA	37,263
TLKM	219,455	ANTM	31,342

Source: Bloomberg, NHKSI Research

Stocks Recommendation



Source: Bloomberg, NHKSI Research

Stocks	TP	SL
SIDO	525-530 / 555-565 / 575-580	484
MBMA	700-710 / 730-735 / 825-840	600
PGEO	1310-1340 / 1420-1455 / 1625-1645	1150
GGRM	20375 / 20900-21075 / 21250-21350	19550
PGAS	1185-1195 / 1220-1245 / 1295-1305	1130

Source: Bloomberg, NHKSI Research

JCI Index

Support	7180-7200 / 7100 / 7040-7050 / 6990-7000	Resistance	7270-7280 / 7300-7330 / 7377-7406
----------------	--	-------------------	-----------------------------------



ngView

Source: NHKSI Research, Bloomberg

Economic Calendar

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Period	Consensus	Previous
Monday	—	—	—	—	—	—
<i>12 – Feb.</i>	—	—	—	—	—	—
Tuesday	US	20:30	CPI YoY	Jan	—	3.4%
<i>13 – Feb.</i>	ID	—	Consumer Confidence Index	Jan	—	123.8
	GE	17:00	ZEW Survey Expectation	Feb	—	15.2
	GE	17:00	ZEW Survey Current Situation	Feb	—	-77.3
	JP	06:50	PPI YoY	Jan	—	0.0%
Wednesday	EC	17:00	GDP SA QoQ	4Q P	—	0.0%
<i>14 – Feb.</i>	EC	17:00	GDP SA YoY	4Q P	—	0.1%
Thursday	US	20:30	Empire Manufacturing	Feb	-15.1	-43.7
<i>15 – Feb.</i>	US	20:30	Retail Sales Advance MoM	Jan	0.1%	0.6%
	US	20:30	Initial Jobless Claims	Feb 10	—	—
	US	21:15	Industrial Production MoM	Jan	0.4%	0.1%
	ID	11:00	Trade Balance	Jan	—	\$3,307M
	ID	11:00	Exports YoY	Jan	—	-5.85%
	ID	11:00	Imports YoY	Dec	—	-3.81%
	JP	06:50	GDP SA QoQ	4Q P	0.3%	-0.7%
	JP	11:30	Industrial Production MoM	Dec F	—	1.8%
Friday	US	20:30	Housing Starts	Jan	1,468K	1,460K
<i>16 – Feb.</i>	US	20:30	PPI Final Demand MoM	Jan	0.1%	-0.1%
	US	22:00	U. of Mich. Sentiment	Feb P	80.0	79.0
	KR	06:00	Unemployment Rate SA	Jan	—	3.3%

Source: Bloomberg, NHKSI Research

Corporate Action Calendar

Date	Event	Company
Monday	RUPS	PGEO, LINK, CUAN
<i>12 – Feb.</i>	Cum Dividend	—
Tuesday	RUPS	MFIN, AGRS
<i>13 – Feb.</i>	Cum Dividend	—
Wednesday	RUPS	—
<i>14 – Feb.</i>	Cum Dividend	—
Thursday	RUPS	—
<i>15 – Feb.</i>	Cum Dividend	—
Friday	RUPS	CSMI
<i>16 – Feb.</i>	Cum Dividend	—

Source: NHKSI Research

NH KSI Stocks Coverage

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price*	Rating	Upside Potential (%)	1 Year Change (%)	Market Cap (IDR tn)	Price / EPS (TTM)	Price / BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Sales Growth Yoy (%)	EPS Growth Yoy (%)	Adj. Beta	
Finance							3,962.1								
BBCA	9,725	9,400	11,025	Overweight	13.4	10.2	1,198.8	24.6x	4.9x	21.0	2.2	17.0	19.7	0.9	
BBRI	5,925	5,725	6,300	Overweight	6.3	21.9	898.0	14.9x	2.9x	19.7	2.8	16.1	17.8	1.1	
BBNI	5,775	5,375	6,475	Overweight	12.1	21.3	215.4	10.3x	1.4x	14.6	3.4	9.5	14.3	1.1	
BMRI	7,075	6,050	6,900	Hold	(2.5)	37.4	660.3	12.0x	2.5x	22.4	3.7	14.8	33.7	1.2	
AMAR	262	320	400	Buy	52.7	(3.7)	4.8	21.2x	1.4x	6.9	N/A	26.2	N/A	0.5	
Consumer Non-Cyclicals							1,140.2								
INDF	6,400	6,450	7,400	Buy	15.6	(7.2)	56.2	6.4x	1.0x	16.0	4.0	3.8	52.6	0.4	
ICBP	11,600	10,575	13,600	Buy	17.2	12.6	135.3	16.2x	3.3x	21.9	1.6	4.9	113.0	0.3	
UNVR	3,000	3,530	4,200	Buy	40.0	(34.5)	114.5	23.8x	33.8x	130.1	4.5	(6.3)	(10.6)	0.1	
MYOR	2,400	2,490	3,200	Buy	33.3	(1.6)	53.7	18.5x	3.9x	22.5	1.5	3.0	85.7	0.5	
CPIN	4,700	5,025	5,500	Buy	17.0	(19.7)	77.1	31.8x	2.7x	8.7	2.1	8.5	(16.0)	0.5	
JPFA	1,080	1,180	1,400	Buy	29.6	(20.6)	12.7	13.5x	1.0x	7.2	4.6	2.6	(34.5)	0.6	
AALI	6,925	7,025	8,000	Buy	15.5	(15.5)	13.3	10.2x	0.6x	6.1	5.8	(5.1)	(34.2)	0.8	
TBLA	660	695	900	Buy	36.4	(5.1)	4.0	5.2x	0.5x	9.8	3.0	0.6	(27.8)	0.5	
Consumer Cyclicals							423.5								
ERAA	448	426	600	Buy	33.9	(8.9)	7.1	8.5x	1.0x	12.5	4.2	22.5	(27.1)	0.8	
MAPI	1,970	1,790	2,200	Overweight	11.7	36.8	32.7	15.5x	3.4x	24.9	0.4	26.4	(5.0)	0.5	
HRTA	368	348	590	Buy	60.3	72.0	1.7	5.5x	0.9x	17.1	3.3	82.8	25.9	0.4	
Healthcare							253.3								
KLBF	1,505	1,610	1,800	Buy	19.6	(36.2)	70.5	23.5x	3.4x	14.8	2.5	6.5	(16.9)	0.4	
SIDO	500	525	550	Overweight	10.0	(37.5)	15.0	15.5x	4.4x	28.0	7.1	(9.7)	(18.6)	0.5	
MIKA	2,790	2,850	3,000	Overweight	7.5	(5.1)	39.7	41.0x	6.9x	17.7	1.3	2.7	(5.1)	0.3	
Infrastructure							1,615.36								
TLKM	4,020	3,950	4,800	Buy	19.4	5.8	398.2	16.8x	3.0x	18.6	4.2	2.2	17.6	0.8	
JSMR	4,980	4,870	5,100	Hold	2.4	45.6	36.1	4.7x	1.3x	31.7	1.5	20.1	493.2	0.9	
EXCL	2,320	2,000	3,800	Buy	63.8	3.1	30.5	25.9x	1.2x	4.9	1.8	10.5	(16.1)	0.9	
TOWR	880	990	1,310	Buy	48.9	(20.7)	44.9	13.3x	2.7x	22.2	2.7	7.6	(3.9)	0.5	
TBIG	1,890	2,090	2,390	Buy	26.5	(10.8)	42.8	27.8x	4.0x	13.2	3.2	0.6	(8.3)	0.4	
MTEL	660	705	860	Buy	30.3	(1.5)	55.1	27.5x	1.6x	6.0	3.2	11.9	(22.7)	0.5	
WIKA	#N/A	N/.	240	#VALUE!	#VALUE!	#N/A	#VALUE!	N/A	#N/A	N/A	(58.5)	N/A	17.9	(20784.6)	1.0
PTPP	418	428	1,700	Buy	306.7	(41.1)	2.6	6.9x	0.2x	3.3	N/A	(9.2)	69.6	1.0	

Source : Bloomberg, NH KSI Research

NH KSI Stocks Coverage

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price*	Rating	Upside Potential (%)	1 Year Change (%)	Market Cap (IDR tn)	Price / EPS (TTM)	Price / BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Sales Growth Yoy (%)	EPS Growth Yoy (%)	Adj. Beta
Property & Real Estate							256.7							
CTRA	1,260	1,170	1,300	Hold	3.2	28.6	23.4	15.4x	1.2x	8.1	1.2	(8.8)	(22.7)	0.6
PWON	416	454	500	Buy	20.2	(10.7)	20.0	10.9x	1.1x	10.3	1.6	1.6	24.8	0.9
Energy							1,399.9							
PGAS	1,145	1,130	1,770	Buy	54.6	(28.7)	27.8	7.9x	0.7x	8.2	12.3	1.9	(35.9)	0.6
ITMG	27,025	25,650	26,500	Hold	(1.9)	(20.9)	30.5	2.8x	1.2x	39.2	33.6	(30.2)	(54.8)	0.7
PTBA	2,620	2,440	4,900	Buy	87.0	(22.3)	30.2	4.7x	1.6x	28.0	41.8	(10.7)	(62.2)	1.0
HRUM	1,095	1,335	1,600	Buy	46.1	(33.6)	14.8	5.4x	1.1x	21.8	N/A	(8.6)	(56.3)	1.3
ADRO	2,460	2,380	2,870	Buy	16.7	(10.2)	78.7	2.7x	0.7x	28.8	17.8	(15.8)	(35.7)	1.3
Industrial							378.5							
UNTR	23,100	22,625	25,900	Overweight	12.1	(5.7)	86.2	4.1x	1.1x	26.6	29.8	6.6	(1.3)	0.8
ASII	5,275	5,650	6,900	Buy	30.8	(7.5)	213.6	6.8x	1.1x	16.5	12.3	8.8	10.2	1.0
Basic Ind.							1,693.9							
SMGR	6,150	6,400	9,500	Buy	54.5	(20.6)	41.7	16.5x	1.0x	6.1	4.0	4.0	(10.0)	0.9
INTP	8,875	9,400	12,700	Buy	43.1	(22.7)	32.7	14.1x	1.5x	11.1	1.8	10.9	36.4	0.7
INCO	3,990	4,310	5,000	Buy	25.3	(44.6)	39.6	10.0x	1.0x	10.5	2.3	7.3	32.0	1.2
ANTM	1,445	1,705	2,050	Buy	41.9	(34.9)	34.7	8.6x	1.4x	17.1	5.5	(8.3)	8.4	1.4
NCKL	795	1,000	1,320	Buy	66.0	#N/A	50.2	N/A	2.3x	36.5	2.8	135.1	N/A	N/A

Source : Bloomberg, NH KSI Research

PT NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

Head of Research

Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,
Technical

T +62 21 5088 ext 9134

E liza.camelia@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalih

Editor & Translator

T +62 21 5088 ext 9132

E amalia.huda@nhsec.co.id

Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure

T +62 21 5088 ext 9127

E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Analyst

Cindy Alicia Ramadhania

Consumer, Healthcare

T +62 21 5088 ext 9129

E cindy.alicia@nhsec.co.id

Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property

T +62 21 5088 ext 9133

E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

PT NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

Head Office :

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SC
BD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman No. Kav 52-
53, RT.5/RW.3, Senayan, Kebayoran Bar
u, South Jakarta City, Jakarta 12190
No. Telp : +62 21 5088 9102

BANDENGAN (Jakarta Utara)

Jl. Bandengan Utara Kav. 81
Blok A No. 01, Lt. 1 Kel. Penjaringan,
Kec. Penjaringan Jakarta Utara,
DKI Jakarta 14440
No. Telp : +62 21 66674959

BANDUNG

Paskal Hypersquare blok A1
Jl. Pasirkaliki no 25-27 Bandung 40181
No. Telp : +62 22 860 22122

BALI

Jl. Cok Agung Tresna
Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon
Denpasar, Bali 80226
No. Telp : +62 361 209 4230

ITC BSD (Tangerang Selatan)

BSD Serpong: ITC BSD Blok R No. 48
Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan,
Kec. Serpong, Kel. Serpong Tangerang
Selatan – Banten 15311
No. Telp : +62 21 509 20230

KAMAL MUARA (Jakarta Utara)

Rukan Exclusive Mediterania Blok F
No.2, Kel. Kamal Muara,
Kec. Penjaringan, Jakarta Utara 14470
No. Telp : +62 21 5089 7480

MAKASSAR

Jl. Gunung Latimojong No. 120A
Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi
Makassar, Sulawesi Selatan
No. Telp : +62 411 360 4650

MEDAN

Jl. Asia No. 548 S Medan
Sumatera Utara 20214
No. Telp : +62 61 415 6500

PEKANBARU

Sudirman City Square
Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7
Pekanbaru, Riau
No. Telp : +62 761 801 1330